

ABSTRAK

Judul : Hubungan *Labelling* dengan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah
Peneliti : Mitra Eka Pratama (54206/2010)
Pembimbing : 1. Drs. Asmidir Ilyas, M. Pd., Kons
2. Drs. Yusri, M. Pd., Kons

Penelitian dilatarbelakangi adanya sebagian siswa mendapatkan *labelling*, penyesuaian diri mereka menjadi tidak baik. Idealnya, setiap individu mampu menyesuaikan diri di manapun, baik dalam belajar maupun dalam kegiatan di luar sekolah. Setiap individu yang berperan dalam pendidikan sedapat mungkin menjalin hubungan yang penuh kasih sayang dan kelembutan, baik dalam perbuatan maupun dalam perkataan, sehingga tercipta penyesuaian diri yang baik antara sesama peserta didik maupun pendidik dengan peserta didik. Kenyataannya, di lingkungan sekolah, hubungan dalam situasi pendidikan terjalin kurang baik. Hal ini terjadi karena adanya penyimpangan-penyimpangan seperti kurang menghargai antara sesama peserta didik maupun antara pendidik dan peserta didik. Salah satunya adalah terjadinya *labelling*, yaitu pemanggilan atau penyebutan nama yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian adalah (1) mendeskripsikan *labelling* yang dirasakan siswa, (2) mendeskripsikan penyesuaian diri siswa yang mendapatkan label, dan (3) menguji apakah terdapat hubungan antara *labelling* dengan penyesuaian diri siswa di sekolah.

Metode penelitian adalah kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri 13 Padang yang berjumlah 778 orang, sampel 55 orang siswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan korelasional dengan bantuan program SPSS versi 20.

Temuan penelitian adalah (1) *labelling* yang dirasakan siswa pada umumnya tergolong tinggi, (2) penyesuaian diri siswa yang mendapatkan label tertentu pada umumnya tergolong sedang, dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *labelling* dengan penyesuaian diri siswa di sekolah. Saran dari penelitian adalah dengan tidak memberikan *labelling* kepada siswa baik dari segi fisik, kemampuan maupun potensi yang dimilikinya. Karena mereka akan menarik diri dari lingkungan sosialnya dan akan berdampak terhadap penyesuaian dirinya.